

PRIORITAS PENERIMA PIP

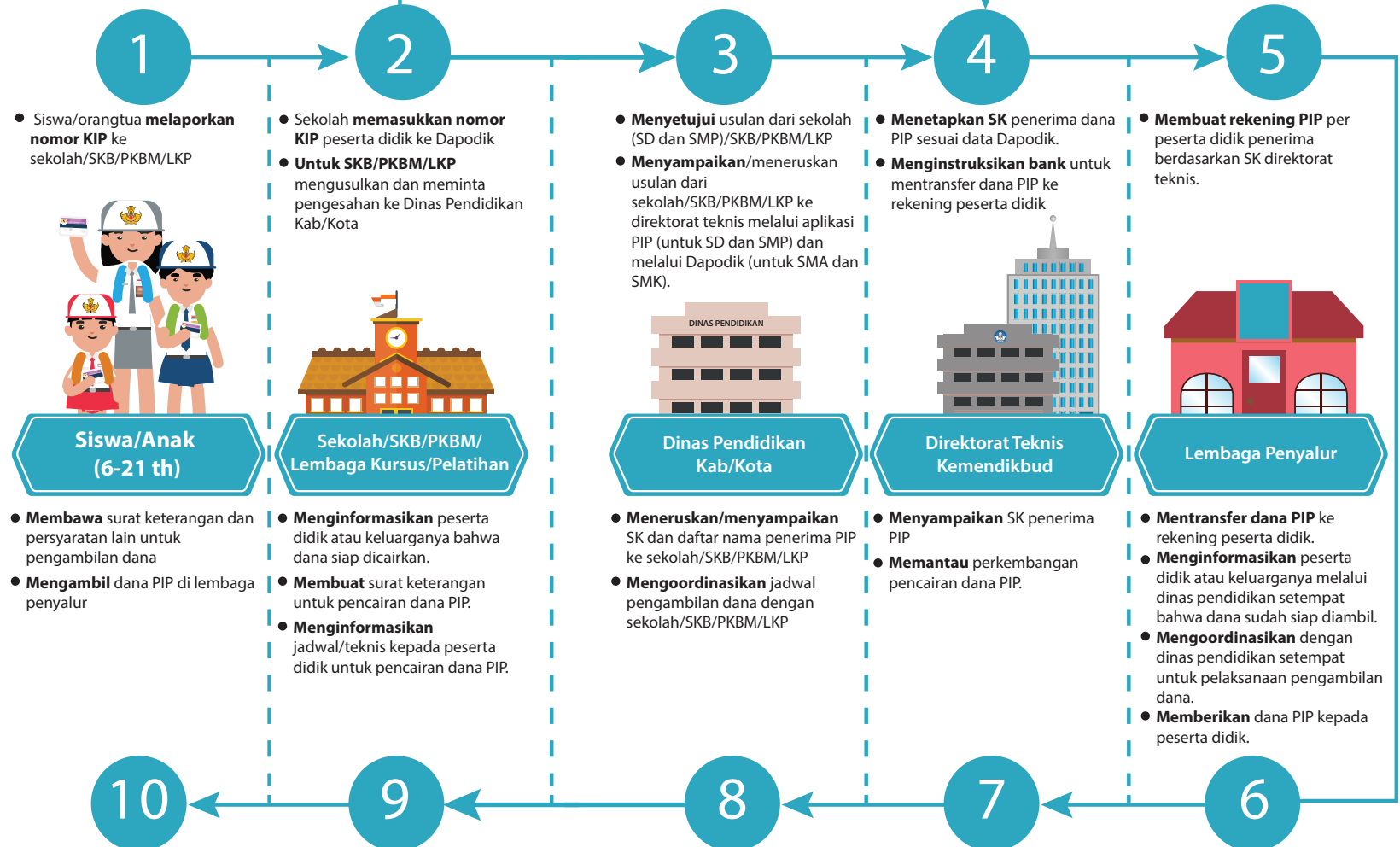
- 1 Peserta didik dari keluarga pemegang **KIP/KKS/KPS**;
- 2 Peserta didik dari keluarga peserta **Program Keluarga Harapan (PKH)**;
- 3 Peserta didik yang berstatus **yatim piatu/yatim/piatu dari sekolah/panti sosial/panti asuhan**;
- 4 Peserta didik yang terkena dampak **bencana alam**;
- 5 Peserta didik yang pernah **drop out**;
- 6 Peserta didik dari **keluarga miskin/rentan miskin** yang terancam putus sekolah atau peserta didik dengan pertimbangan khusus lainnya, seperti:
 - a. Kelainan fisik, korban musibah, dari orang tua PHK, di daerah konflik dari keluarga terpidana, berada di LAPAS, memiliki lebih dari 3 saudara yang tinggal serumah;
 - b. SMK yang menempuh studi keahlian kelompok bidang: pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan dan pelayaran/kemaritiman.serumah;
- 7 Peserta pada lembaga khusus atau satuan **pendidikan nonformal** lainnya.



Alur Pemanfaatan PIP bagi yang Memiliki KIP

Daftar siswa SMA dan SMK ber-KIP Dapodik

Anak yang memiliki KIP dapat langsung **mendaftarkan dirinya** dengan cara melapor ke sekolah atau lembaga pendidikan nonformal. Nama anak akan dimasukkan ke Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sebagai dasar pemerintah **mencairkan dana PIP.**

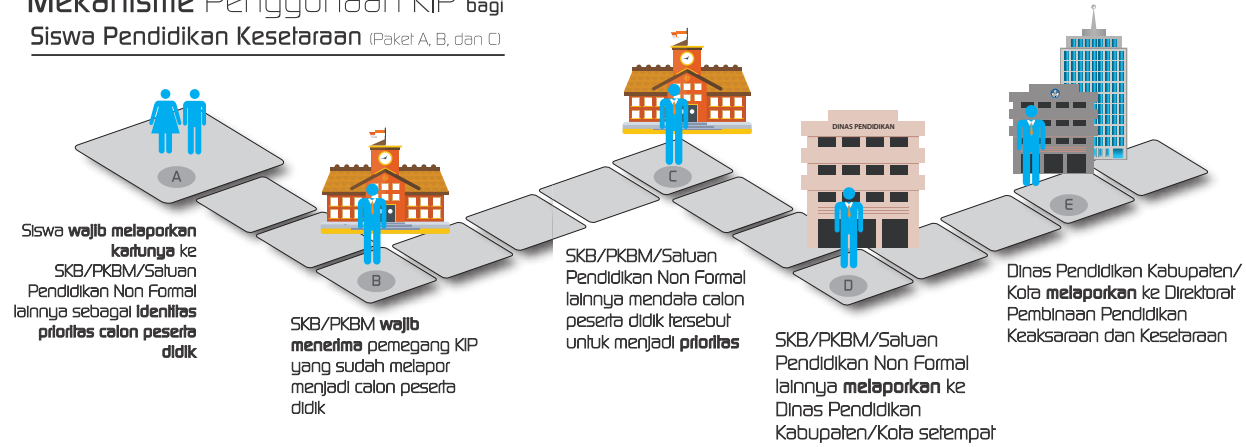


Alur Pemanfaatan PIP bagi yang Tidak Memiliki KIP

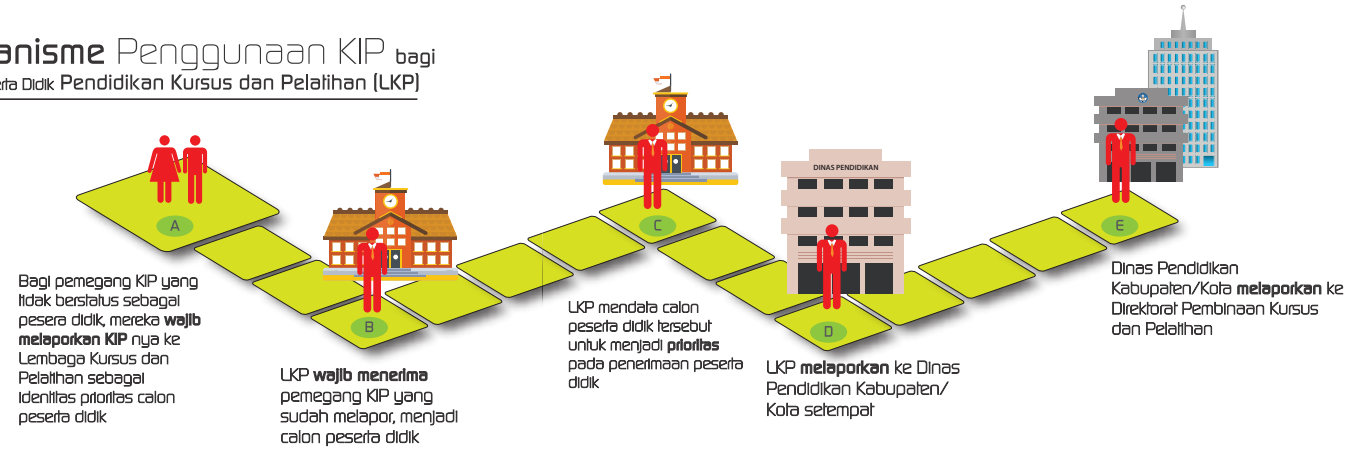


Jika dengan alasan tertentu, misalnya karena usia, tidak dapat diterima di sekolah formal, anak penerima KIP dapat mendaftar ke satuan pendidikan nonformal, seperti pendidikan kesetaraan atau lembaga kursus dan pelatihan. Anak juga dapat memanfaatkan dana KIP dengan mengambil pendidikan di Balai Latihan Kerja (BLK). Mekanisme penggunaan KIP untuk ketiga lembaga pendidikan tersebut dijelaskan pada infografis di samping.

Mekanisme Penggunaan KIP bagi Siswa Pendidikan Kesetaraan (Paket A, B, dan C)



Mekanisme Penggunaan KIP bagi Calon Peserta Didik Pendidikan Kursus dan Pelatihan (LKP)



Mekanisme Penggunaan KIP bagi Calon Siswa yang Berada di Balai Latihan Kerja (BLK)

